

ABSTRAK

CITRA ALISSYA YUSTISIANTI, 126103203290, Peran Bawaslu Dalam Melakukan Pengawasan Dan Penindakan Terhadap Alat Peraga Kampanye Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Kampanye Pemilihan Umum (Studi Kasus di GOR Lembupeteng Tulungagung), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Bawaslu, Pengawasan, Penindakan

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya pelanggaran Alat Peraga Kampanye yang dilakukan oleh peserta kampanye pada Pemilu 2024 yang terjadi di kabupaten Tulungagung. Alat peraga kampanye banyak yang ditempatkan di titik lokasi yang tidak diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Alat Peraga Kampanye yang ditempatkan di GOR Lembupeteng Tulungagung yang menutup pemandangan dari jalan Soekarno-Hatta. Alat Peraga Kampanye tersebut dipasang dengan cara disandarkan pada pagar GOR Lembupeteng Tulungagung yang pada hakikatnya hal tersebut sudah jelas tidak diperbolehkan dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai penyelenggaraan kampanye Pemilihan Umum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu terhadap Alat Peraga Kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 tahun 2023 tentang Kampanye Pemilihan Umum? (2) Apa upaya normatif yang dilakukan oleh Bawaslu dalam menertibkan Alat Peraga Kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung? (3) Bagaimana peran KPU terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Bawaslu dalam menertibkan Alat Peraga Kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Disebutkan dalam pasal 71 PKPU 15/2023 bahwa alat peraga kampanye tidak boleh ditempatkan di fasilitas tertentu milik pemerintah, dalam hal ini GOR Lembupeteng Tulungagung merupakan fasilitas milik pemerintah yaitu pemerintah kabupaten Tulungagung. Dalam pasal tersebut juga merinci larangan pemasangan alat peraga kampanye di fasilitas milik pemerintah meliputi pagar, halaman, maupun tembok. Dalam hal pengawasan alat peraga kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung, Bawaslu Tulungagung melakukannya dengan cara pencegahan dan penindakan. Pencegahan dilakukan sebelum adanya pelanggaran, sedangkan penindakan dilakukan setelah terjadi pelanggaran. (2) Terhadap pelanggaran alat peraga kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung, Bawaslu Tulungagung terlebih dahulu akan menerima, memeriksa, mengkaji dan memutus pelanggaran tersebut. Setelah di putuskan bahwa pelanggaran tersebut termasuk pelanggaran administrasi pemilu, selanjutnya Bawaslu Tulungagung mengirimkan surat rekomendasi kepada KPU sebagai laporan pelanggaran dan terlapor sebagai peringatan untuk segera menurunkan/mencopot alat peraga kampanye tersebut dalam waktu 1x24 jam. Jika dalam waktu yang telah ditentukan pihak terlapor belum juga menurunkan alat peraga

kampanye tersebut maka Bawaslu segera mengirimkan surat rekomendasi kepada Satpol PP untuk segera menurunkan alat peraga kampanye yang melanggar tersebut. (3) Hubungan KPU dan Bawaslu dalam penertiban alat peraga kampanye di GOR Lembupeteng Tulungagung hanyalah sebatas hubungan koordinasi. KPU hanya berwenang untuk eksekusi yang bersifat administrasi dengan memberikan surat perintah dan Bawaslu yang melakukan pengawasan dan mengeluarkan surat rekomendasi serta melakukan eksekusi bersama dengan Satpol PP. KPU dan Bawaslu memiliki kedudukan yang setara sebagai penyelenggara pemilu yang saling mengawasi. KPU tidak memiliki kewenangan untuk mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas Bawaslu. Namun, KPU dapat meminta pertanggungjawaban kepada Bawaslu terkait pelaksanaan tugasnya.

ABSTRACT

CITRA ALISSYA YUSTISIANTI, 126103203290, The Role of the General Election Supervisory Agency in Conducting Supervision and Enforcement of Campaign Props Based on General Election Commission Regulation Number 15 of 2023 concerning General Election Campaigns (Case Study at the Lembupeteng Tulungagung Sports Building), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: General Election Supervisory Agency, Supervision, Enforcement

This research is in the background of the many violations of Campaign Props committed by campaign participants in the 2024 General Election in Tulungagung district. Many campaign props are placed at location points that are not allowed according to applicable laws and regulations, such as Campaign Props placed at the Lembupeteng Tulungagung Sports Building which closes the view from the Soekarno-Hatta road. The Campaign Props were installed by leaning against the fence of the Lembupeteng Tulungagung Sports Building, which in essence is not allowed in the Law that regulates the implementation of the General Election campaign.

The formulation of the problem in this study is: (1) How is the supervision carried out by the General Election Supervisory Agency on Campaign Props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Stadium based on General Election Commission Regulation Number 15 of 2023 concerning General Election Campaigns? (2) What are the normative efforts made by the General Election Supervisory Agency in ordering Campaign Props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Hall? (3) What is the role of the General Election Commission in implementing the duties and obligations of the General Election Supervisory Agency in ordering Campaign Props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Hall?

The research method used by the researcher is empirical juridical research or field research with a qualitative research approach. The data collection techniques used in this study are participant observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data condensation, data presentation, and conclusions drawn.

The results of this study show that: (1) It is stated in article 71 of the General Election Commission Regulation number 15 of 2023 that campaign props must not be placed in certain facilities owned by the government, in this case, the Tulungagung Lembupeteng Sports Building is a government-owned facility, namely the Tulungagung regency government. The article also details the prohibition on installing campaign props in government-owned facilities including fences, yards, and walls. In terms of supervision of campaign props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Building, the Tulungagung General Election Supervisory Agency does it using prevention and enforcement. Prevention is carried out before the violation, while enforcement is carried out after the violation occurs. (2) Regarding the violation of campaign props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Building, the Tulungagung General Election Supervisory Agency will first receive, inspect, review, and decide the violation. After it was decided that the violation included a violation of election administration, then the Tulungagung Election Supervisory Agency sent a letter of recommendation to the General Election Commission as a report of the violation and as a warning to immediately take down/remove the campaign props within 1x24 hours. If within the predetermined time, the reported party has not taken down the campaign props, the General

Election Supervisory Agency will immediately send a letter of recommendation to the Pamong Praja Police Unit to immediately take down the violating campaign props. (3) The relationship between the General Election Commission and the General Election Supervisory Agency in controlling campaign props at the Lembupeteng Tulungagung Sports Hall is limited to a coordination relationship. The General Election Commission is only authorized for administrative executions by issuing warrants and the General Election Supervisory Agency supervises and issues letters of recommendation and carries out joint executions with the Pamong Praja Police Unit. The General Election Commission and the General Election Supervisory Agency have an equal position as election organizers who supervise each other. The General Election Commission does not have the authority to directly oversee the implementation of the duties of the General Election Supervisory Body. However, the General Election Commission can hold the General Election Supervisory Agency accountable for the implementation of its obligations.

خلاصة

سيترا أليسيا يوستسيانتي ، 126103203290 ، دور الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في إجراء الإشراف على دعائم الحملة وإنفاذها بناء على لائحة اللجنة العامة للانتخابات رقم 15 لعام 2023 بشأن الحملات الانتخابية العامة (دراسة حالة في مبنى ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضي) ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاوغونغ، 2024، المشرف : د. ه. دارين عارف معلمين، س. ه. م. حوم.

الكلمات المفتاحية: الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات، الإشراف، الإنفاذ

يقع هذا البحث في خلفية الانتهاكات العديدة لدعائم الحملة التي ارتكبتها المشاركون في الحملة في الانتخابات العامة لعام 2024 التي وقعت في منطقة تولونغاوغونغ. يتم وضع العديد من أدوات دعم الحملة في نقاط الموقع غير المسموح بها وفقا للقوانين واللوائح المعمول بها. مثل دعائم الحملة الموضوعه في مبنى ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضي الذي يغلق المنظر من طريق سوكارنو هاتا. تم تثبيت دعائم الحملة من خلال الاتكاء على سياج مبنى ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضي ، والذي من الواضح أنه غير مسموح به في جوهره في القانون الذي ينظم تنفيذ حملة الانتخابات العامة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم الإشراف من قبل الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات على دعائم الحملة في ملعب ليمبوبينغ تولونجاوغونغ الرياضي بناء على لائحة اللجنة العامة للانتخابات رقم 15 لعام 2023 بشأن الحملات الانتخابية العامة؟ (2) ما هي الجهود المعيارية التي تبذلها الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في طلب دعائم الحملة في قاعة ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضية؟ (3) ما هو دور اللجنة العامة للانتخابات في تنفيذ واجبات والتزامات الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في طلب دعائم الحملة في قاعة ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضية؟

منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو البحث القانوني التجريبي أو البحث الميداني بمنهج البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مراقبة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) تنص المادة 71 من لائحة اللجنة العامة للانتخابات رقم 15 لعام 2023 على أنه يجب عدم وضع دعائم الحملة في مرافق معينة مملوكة للحكومة ، وفي هذه الحالة مبنى تولونغاوغونغ ليمبوبينغ الرياضي هو منشأة مملوكة للحكومة ، وهي حكومة دعم الوصاية. يفصل المقال أيضا الحظر المفروض على تركيب دعائم الحملة في المرافق المملوكة للحكومة بما في ذلك الأسوار والساحات والجدران. وفيما يتعلق بالإشراف على دعائم الحملة الانتخابية في مبنى ليمبوبينغ تولونغاوغونغ الرياضي، تقوم الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في تولونغاوغونغ بذلك عن طريق الوقاية والإنفاذ. يتم تنفيذ الوقاية قبل الانتهاك ، بينما يتم التنفيذ بعد حدوث الانتهاك. (2) فيما يتعلق بانتهاك دعائم الحملة في مبنى ليمبوبينغ تولونجاوغونغ الرياضي ، ستقوم الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في تولونغاوغونغ أولا بتلقي الانتهاك وفحصه ومراجعته واتخاذ قرار بشأنه. بعد أن تقرر أن الانتهاك يشمل انتهاكا لإدارة الانتخابات ، أرسلت وكالة الإشراف على الانتخابات في تولونغاوغونغ خطاب توصية إلى اللجنة العامة للانتخابات كتقرير عن الانتهاك وتم الإبلاغ عنه كتحذير لإزالة / إزالة دعائم الحملة على الفور في غضون 1 × 24 ساعة. إذا لم يقم الحزب المبلغ عنه خلال الوقت المحدد مسبقا بإزالة دعائم الحملة ، فسترسل الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات على الفور خطاب توصية إلى وحدة شرطة بينس براجا لإزالة دعائم الحملة المخالفة على الفور. (3) تقتصر العلاقة بين اللجنة العامة للانتخابات والوكالة العامة للإشراف على الانتخابات في السيطرة على دعائم الحملة في قاعة ليمبوبينغ تولونجاوغونغ الرياضية فقط على علاقة تنسيق. ولا يؤذن للجنة الانتخابات العامة بعمليات الإعدام الإدارية إلا بإصدار أوامر والوكالة العامة للإشراف على الانتخابات التي تشرف على خطابات التوصية وتصدرها وتنفذ عمليات إعدام مشتركة مع وحدة شرطة بينس براجا. تتمتع اللجنة العامة للانتخابات والوكالة العامة للإشراف على الانتخابات بوضع متساو كمنظمي انتخابات يشرفون على بعضهم البعض. لا تملك اللجنة العامة للانتخابات سلطة الإشراف المباشر على تنفيذ واجبات الهيئة العامة للإشراف على الانتخابات. ومع ذلك، يمكن للجنة العامة للانتخابات أن تحمل الوكالة العامة للإشراف على الانتخابات المسؤولية عن تنفيذ واجباتها.